

Perancangan strategi kinerja rantai pasok untuk proses pemurnian ulang pada perusahaan pelumas menggunakan metode SCOR dan IPA = Designing supply chain performance strategy for re-refinery process on lubricant company using SCOR and IPA method

Aryo Wicaksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504649&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah oli pelumas bekas yang terus bertambah menjadi masalah lingkungan dan juga ekonomi. Salah satu usaha untuk memanfaatkan lagi oli pelumas bekas adalah pemurnian ulang. Namun, pemurnian ulang memiliki banyak masalah yang berhubungan dengan manajemen rantai pasok. Untuk dapat membuat perbaikan pada manajemen rantai pasok di penyulingan ulang, pengukuran kinerja rantai pasok perlu dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja rantai pasok proses pemurnian ulang pada perusahaan pelumas di Indonesia, dan juga merancang strategi untuk meningkatkan kinerja rantai pasok mereka. Metode yang digunakan adalah *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) sebagai kerangka pengukuran kinerja dan *Importance-Performance Analysis* (IPA) untuk memprioritaskan indikator kinerja yang akan dicari upaya peningkatan kinerjanya. Terdapat 34 indikator kinerja pada kerangka SCOR yang akan dicari bobot dari setiap levelnya menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Hasil pengukuran kinerja rantai pasok penyulingan ulang pada PT X Lubricant Indonesia pada tahun 2019 dari bulan Januari hingga Desember adalah 78% yang berada pada kategori rata-rata. Indikator kinerja kemudian dipetakan menggunakan *Importance-Performance Analysis* (IPA) untuk memprioritaskan indikator kinerja yang akan dianalisa. Setelah itu, dicari indikator kinerja yang memiliki masalah terparah dan akar masalahnya. Indikator kinerja dengan masalah terparah adalah *Supplier Quality Performance*, *Supplier Flexibility*, dan *Machine Unscheduled Shutdown*. Serta, dilakukan perancangan strategi untuk meningkatkan indikator kinerja tersebut.

.....The amount of used lubricating oil that continues to grow becomes an environmental and economic problem. An effort to reuse used lubricating oil is Re-Refinery Process. However, Re-Refinery Process has many problems related to supply chain management. In order to be able to make improvements for supply chain management in Re-Refinery Process, performance measurement of supply chain needs to be done. This research is conducted to measure the supply chain performance of Re-Refinery Process at a lubricant company in Indonesia, and also formulate strategies to improve its supply chain performance. The methods that are used is Supply Chain Operations Reference (SCOR) as a framework for measuring performance and Importance-Performance Analysis (IPA) to prioritize performance indicators that will be analyzed for the performance improvement. There are 34 performance indicators in the SCOR framework that will be determined for the weight of each level using the Analytic Hierarchy Process (AHP). The result of the performance measurement of the Re-Refinery Process supply chain at PT X Lubricant Indonesia in 2019 from January to December is 78% which is categorized as average. Performance indicators are then mapped using Importance-Performance Analysis (IPA) to prioritize performance indicators that will be analyzed. Then, the analysis for performance indicators that have the most severe problems and its root causes is done. Performance indicators with the most severe problems are Supplier Quality Performance, Supplier

Flexibility, and Machine Unscheduled Shutdown. Lastly, strategies are formulated to improve these performance indicators.</p>